Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT) **ISSN:2686-1270**
Vol.3, No.2, Mei 2022, 21-30

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL (SIMDIG) KELAS X AKUNTANSI SMK BHARA TRIKORA 1 JAKARTA

Diah Hikmahyati, Ismeirita
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti, Jalan R.A Kartini No.27 Bekasi Timur, (021) 22102021

** Correspondent author :

diahhikmahyati250@gimail.com

ismeirita08@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media aplikasi whatsApp terhadap hasil belajar siswa dimasa pendemi covid 19 kelas X Akuntansi SMK Bhara Trikora 1 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian yang diambil yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Bhara Trikora 1 Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel yang diambil berjumlah 24 siswa dengan menggunakan Total Sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi. Angket yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya

Kata Kunci : Whatsapp , Hasil belajar, Covid 19

Abstract : The study purpose to find out there is an effect of using Whatsapp applicatiom media on student learning outcomes during the Covid 19 pandemic in class X Accounting at SMK Bhara Trikora 1 Jakarta. The research method research method used is a quantitative research method with the type of correlation research. The research populatin is taken by all class X Accounting at SMK Bhara Trikora 1 Jakarta Academic Year 2021/2022. The Samples taken were 24 students using totla sampling. The data in this study were obtained through questionnaires, observation and documentation. The questionnaire used has been tested for validity and reability

Keywords: Whatsapp, learning outcomes, Covid 19

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu jenis dari bentuk teknologi yang berkembang hingga saat ini dan sangat pesat penggunaannya. Teknologi terkini yang menduduki peringkat teratas saat ini, yaitu teknologi informasi dan komunikasi dan banyak orang yang menggunakannya, baik dari sisi positif, maupun sisi negatif, hingga penggunaanya dan juga dampak termasuk penyalagunaannnya, melalui fitur userlannya yaitu internet (Goresan Pena, 2019, h. 44)

Media sosial *Whatsapp* didirikan oleh *Jan Koum* dan *Brian Acton* pada tahun 2014, *whatsapp* bergabung dengan *facebook*, namun beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi yang fokus untuk melayani pertukaran pesan yang cepat dan mudah. *Whatsapp* dirancang untuk mempermudah penggunanya agar tetap terhubung dan dapat berkomunikasi, menerima informasi kapan saja. *Whatsapp* memberikan berbagai macam fitur bagi penggunnya dengan menggratiskan pengiriman pesan dan melakukan panggilan secara sederhana, aman, dan cepat ke berbagai jenis telepon di seluruh penjuru dunia. (Benny Hutahayan, 2019, h. 59-60)

Media sosial *whatsapp* merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini yaitu karena media sosial *whatsapp* merupakan alat untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Kecangihan teknologi yang disebut *smart phone* ini melalui aplikasi instan seperti *whatsapp* membuat komunikasi semakin lancar.

Perkembangan teknologi turut membawa perubahan besar dalam semua aspek kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, perubahan ke masa datang itu terlalu cepat sehingga dengan cepat pula mempengaruhi kebudayaan sekarang ini. Perubahan tersebut terjadi karena dipacu oleh kemampuan teknologi modern. Tidak sedikit masyarakat yang berpandangan bahwa sekarang adalah jamannya teknologi, seseorang yang tidak mengikuti arusnya maka mereka dikatakan ketinggalan jaman menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2003: 24.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan

untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan menurut Sanjaya, 2006:)

Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2) virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. COVID-19 sekarang telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global (*World Health Organization*, 2020a) . Dan merebaknya kasus Corona ke seluruh dunia maka pada tanggal 18 Maret 2020 Pemerintah mengeluarkan Kebijakan lockdown atau karantina untuk tidak melakukan kegiatan seperti biasanya untuk mengurangi interaksi banyak orang yang dapat menyebarluaskan penyakit *Covid*-19. Kebijakan Pemerintah yang mengharuskan proses pembelajaran di rumah, dari tingkat dasar sampai tingkat kuliah , dan ini dapat menyulitkan siswa dalam menerima materi dikarena biasanya belajar bersama hendak diganti jadi pembelajaran dalam jaringan (*daring*) ataupun lewat internet, pelaksanaanya juga tidak dapat terlepas dari penggunaan teknologi informasi (Harlinda Syofyan & Yuliana, 2020).

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai harapan siswa, kemampuan atau nilai yang dapat dirasakan dalam pembelajaran yang didapat anak sesudah proses pembelajaran dan juga dapat menjadi tolak ukur dalam tercapainya tujuan pendidikan (Harlinda Syofyan, 2018);(Harlinda Syofyan & Sinta, 2020).

Dengan adanya Virus tersebut diseluruh kawasan yang ada di Indonesia mengharuskan harus belajar dirumah secara daring ataupun luring. Semua kegiatan belajar harus dilakukan dari rumah, proses belajar mengajar yang semua dilakukan dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara online (Ikatan Alamuni Doktoral, 2009). Kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan di semua jenjang Pendidikan, begitupun di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang juga berdampak pada proses pembelajarannya karena pandemi Covid-19.

SMK juga dituntut untuk tetap belajar meskipun tidak bisa berinteraksi langsung dengan gurunya, siswa SMK diharuskan tetap berinteraksi dengan gurunya dengan tetap melaksanakan proses belajar mengajar dalam sistemdalam jaringan (*daring*) dengan tetap menjaga mematuhi aturan dari pemerintah.Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) tidak bisa lepas dari jaringan

internet dan salah satu kendala yang sering dihadapi siswa ketika belajar menggunakan internet adalah koneksi internet yang lemah, apa lagi jika di daerah pedesaan yang terpencil dan tertinggal, yang notabene kesulitan dalam mengakses internet.

Media sosial WhatsApp merupakan aplikasi perpesanan ponsel cerdas yang pada dasarnya mirip dengan BlackBerry Messenger yang kegunaanya untuk bertukar pesan tanpa mengunakan pulsa tetapi dalam pemakaiannya mengunakan kuota atau data internet dengan jaringan koneksi (3G,4G,EDGE) atau wifi (Alaby, 2020). Aplikasi WhatsApp dapat digunakan sebagai media pembelajaran di tingkat Sekolah dasar karena aplikasi WhatsApp mempunyai tampilan yang sederhana, pengoprasian aplikasi mudah dikelola oleh penggunanya, mulai dari kejelasan huruf, kualitas gambar dan vidio, tidak banyak mengunakan ruang penyimpanan, serta dapat digunakan oleh calon guru di masa yang akan datang (Shodiq & Zainiyati, 2020).

Pada saat Pandemi Covid-19 setiap sekolah memanfaatkan layanan WhatsApp grup yang bertujuan agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menyeluruh tanpa harus mengirimkan materi ke perserta didik secara personal. Selain itu dengan adanya WhatsApp grup tersebut materi pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik lebih efektif (Abdul Latip, 2020). Maka dari itu menggunakan WhatsApp adalah penggunaan media online yang tepat karena tidak memerlukan banyak pemakaian kuota atau data Internet.

Pada saat pandemi Covid-19 media sosial WhatsApp ini bisa menjadi media sosial yang dapat digunakan oleh pelajar untuk belajar secara daring sebagai pengganti pelajaran secara tatap muka dimasa pandemi. Media sosial WhatsApp ini sudah menyediakan fitur yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara bersama didalam satu komunitas, yaitu dengan membuat WhatsApp Messenger Group yang didalamnya dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, suara, gambar, video, dan juga file.

Jalan satu satunya agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik, meskipun tidak secara tatap muka melainkan secara daring, yaitu dengan menggunakan salah satu media sosial yang banyak digunakan dan mudah diaplikasikan oleh masyarakat yaitu dengan menggunakan media sosial *WhatsApp*, karena media sosial *WhatsApp* ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat dan tentunya sudah banyak yang menggunakan, terutama masyarakat yang ada di pedalaman sekalipun, media sosial *WhatsApp* ini juga bisa diciptakan suatu pembelajaran didalamnya dengan dibuatkan grup chat yang terdiri dari satu komunitas,

sehingga pembelajaran bisa tetap berlangsung meskipun masih banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti sebagian siswa atau wali siswa yang tidak mempunyai smartphone sehingga harus diwakilkan kepada saudara ataupun kerabatnya, tidak adanya kuota internet, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang menggunakan media seperti ini juga harus ada peran penting orang tua didalamnya, dikarenakan para siswa tidak mungkin menggunakan atau memegangHP sendiri tanpa pengawasan orang tua.

Jadi, orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yang saat ini sedang digunakan di sekolah - sekolah. Berdasarkan penemuan dari peneliti berupa survei yang dilakukan di SMK Bhara Trikora 1 Jakarta terhadap guru yakni wali kelas X dan siswa kelas X mengenai pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dengan menggunakan salah satu media sosial yaitu menggunakan media sosial *WhatsApp*, pada saat proses pembelajaran dilakukan, tampak guru melakukan usaha-usaha agar motivasi belajar siswa meningkat saat pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dengan menerapkan dan membuat materi pembelajaran dengan berbagai jenis, misalnya membuat materi dengan dibuatkan video pembelajaran dengan semenarik mungkin, menjelaskan materi dengan menggunakan *VoiceNote* lalu dikirim ke group kelas, maupun materi yang berbentuk file dokumen maupun PPT, dan lain sebagainya.

Dengan berbagai jenis pembelajaran yang dipakai tersebut bertujuan agar siswa bisa termotivasi dan tidak bosan akan pembelajaran daring dengan tetap mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media sosial *WhatsApp*. Selain itu, agar motivasi belajar siswa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, guru selalu berupaya untuk memperhatikan siswa selama proses belajar mengajar dengan media *WhatsApp* berlangsung, misalnya dengan menyapa peserta didik lewat chat di grup *WhatsApp* jika ada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru
2. Siswa kurang menangkap materi yang disampaikan oleh Guru
3. Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung

C. Batasan Maslah

berdasarkan identifikasi dilema tersebut , maka penelitian difokuskan kepada pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* dan Hasil Belajar siswa dibatasi oleh hasil nilai Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Tahun Pelajaran 20021/2022 Kelas X Akuntansi di SMK Bhara Trikora 1 Jakarta

2. METODE PENELITIAN

penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan adalah data berupa angka - angka, dan menggunakan statistik sebagai alat analisisnya. Analisis statistik ini bertujuanuntuk mengetahui apakah hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti diterima atau ditolak. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi (Correlation Research), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa angket/quisoner, Angket memuat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah hasil belajar (Y), sedangkan variabel bebas adalah penggunaan media sosial *WhatsApp* (X).

Dalam penelitian ini, Teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling, dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel, hal ini disebabkan karena jumlah populasi kecil (<100) dengan demikian sampelnya adalah 24 siswa kelas X Akuntansi SMK Bhara Trikora 1 Jakarta. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik korelasional yakni untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media sosial *WhatsApp* dengan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Bhara Trikora 1 Jakarta., hubungan yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat. Jenis penelitian ini yaitau deskriptif dan asosiatif . Penelitian dilakukan di SMK Bhara Trikora 1 Jakarta

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November - Desember 2021. Populasi dalam penelitian adalah siiwa Kelas X Jurusan Akuntansi Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan peneliti dari responden melalui pengisian angket kuisioner yang disediakan oleh peneliti. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan angket penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas melalui aplikasi SPSS. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam

penelitian ini adalah instrumen berupa kuesioner. Kuesioner ini memiliki berbagai pernyataan yang berhubungan dengan variabel pembelajaran online dan hasil belajar.

Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kevalidan dengan melihat nilai r hitung dan r tabel. Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Jika r hitung > r tabel, maka alat ukur tersebut valid dan jika r hitung < rtabel, maka alat ukur tersebut tidak valid (Hulu dan Sinaga, 2019).

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat kesesuaian jawaban responden dari pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Selain itu, dapat dilihat juga dari konsistensi jawaban responden dengan pernyataan yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda. Di bawah ini terpapar hasil uji reliabiltas pada sampel.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukannya uji validitas dan uji reliabiltas, kuesioner akan disebar untuk mendapatkan data penelitian. Ada beberapa uji yang akan dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, Uji normalitas, Uji Regresi Linear Sederhana.

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang berdistribusi normal akan menghasilkan model regresi yang baik yang baik. Di bawah ini terdapat tabel uji normlitas:

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,097 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75658791
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.125
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3. Uji Normalitas

1. Uji Linearitas

Fungsi untuk mnegetahui bentuk hubungan antara variable bebas dengan variable terikat

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig deviation from linearity > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan Media WhatsApp	Between Groups	(Combined)	5.000	15	.333	.302	.978
		Linearity	.668	1	.668	.605	.459
		Deviation from Linearity	4.332	14	.309	.280	.982
	Within Groups		8.833	8	1.104		
	Total		13.833	23			

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linearitas Sederhana

Tujuan

Analisis regresi Linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variable beas terhadap variable terikat

Syarat uji Regresi Linear Sederhana

- Valid dan Reliabel
- Normal dan Linear

Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan dalam uji regresi Linear Sederhana dapat mengacu pada 2 hal, yakni:

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- Jika nilai signifikasi < 0,05 artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y
- Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variable X tidak berpengaruh terhadap Y

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		StandardizieD Coefficien Beta	t	Sig.
	B	Standard Error			
(Constantin)	80.434	1.760		45.711	.000
Penggunaan Media WhatsApp	-.027	.026	-.220	-1.056	.002

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar

ISSN:2686-1270

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220[a]	.048	.005	.77359

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media WhatsApp

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,097 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

4. kesimpulan

Penelitian ini mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat diambil diantaranya, pertama pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMK Bhara Trikora 1 Jakarta dapat dilaksanakan dengan baik menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kedua, kelebihan yang didapat dari penggunaan aplikasi whatsappialah aplikasi ini mampu mengakomodasi proses pembelajaran dengan baik melalui fitur-fitur yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara daring. Untuk kekurangan dari penggunaan aplikasi whatsapp ialah masih memiliki keterbatasan untuk melakukan tatap muka secara real time melalui fitur yang dimiliki. Serta belum mampu memberikan batasan waktu agar siswa tidak mengumpulkan atau mengerjakan tugas melebihi waktu yang ditentukan.

Penggunaan media aplikasi WhatsApp memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK SMK Bhara Trikora 1 Jakarta di masa Pandemi Covid-19. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan menggunakan korelasi product moment, dimana besarnya rhitung adalah 0,463 lebih besar dari rtabel yakni 0,297 pada taraf signifikansi 5%.

Besar pengaruh penggunaan media WhatsApp terhadap motivasi belajar siswa hanya sebesar 20%. Sisanya yakni sebesar 80% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Pajar Pahrudin, *Etika Profesi Komputer*, (Kuningan: Goresan Pena, 2019), h. 44

Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda*, (Deepublish, 2019), h. 59-60

Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemik Covid 19*. JIPMat, 5(1).

Sadikin, A., Hamidah, A., (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 6(2), 214-224. https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759

Sahidillah, M. N., Miftahurrisqi, P. (2019). *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Jurnal Varia Pendidikan. 31(1), 52-57. 10.23917/varidika.v1i1.8904

Sofyana, L., Rozaq, A. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan

Informatika. 8(1), 81-86. 10.23887/janapati.v8i1.17204